

**UPAYA KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA DALAM MENINGKATKAN
PENDAFTARAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL DI BIDANG
INDUSTRI PADA MASA PANDEMI COVID-19**

TUGAS AKHIR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik

Universitas Bakrie, Program Studi Ilmu Politik

Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial



SITI NURANI

1161004094

**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**

UNIVERSITAS BAKRIE

JAKARTA

2023

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Nurani
NIM : 1161004094
Jumlah Kata : 16.405
Jumlah Referensi : 62

Menyatakan bahwa:

1. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa adanya unsur plagiat baik disengaja maupun tidak disengaja.
2. Karya tulis ini belum pernah dipakai dengan konten yang sama, untuk proyek, laporan dan tugas di kelas yang lain.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka dan telah mengikuti prosedur *quotation* yang benar.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi kode etik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di lingkungan dunia pendidikan, dan dianggap gagal; dengan nilai (F) di penelitian Skripsi.

Jakarta, 8 Mei 2023



Siti Nurani

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh:

Nama : Siti Nurani
NIM : 1161004094
Program Studi : Ilmu Politik
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Judul Skripsi : **“Upaya Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Dalam Meningkatkan Pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual Di Bidang Industri Pada Masa Pandemi Covid-19”**

Telah berhasil dipertaruhkan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Politik pada Program Studi Ilmu Politik Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Bakrie.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing 1 : Astrid Meilanisari Sugiana, S.S., M.Sc., Ph.D



Penguji 1 : Aditya Batara Gunawan, S. Sos, M.Litt



Penguji 2 : Insan Harapan Harahap, S.Sos., M.Ap



Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : 8 Mei 2023

KATA PENGANTAR

Dengan membesarkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “UPAYA KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA DALAM MENINGKATKAN PENDAFTARAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL DI BIDANG INDUSTRI PADA MASA PANDEMI COVID-19”, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Fakultas Ilmu Politik.

Penulis mengetahui bahwa tugas akhir ini tidak akan rampung tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, dan nasihat dari berbagai pihak selama penyusunan tugas akhir ini. Penulis ingin mengutarakan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Orang Tua saya di rumah, Pasutri Ahmad Nurdin dan Siti Juleha; Kakak saya, Tiwy Mutiyarni; Adik saya, Aira yang tidak pernah lelah memberikan doa dan dukungan moral maupun material selama menempuh studi di Universitas Bakrie yang penulis banggakan.
2. Ibu Astrid Meilanisari Sugiana, S.S., M.Sc., Ph.D selaku Dosen Pembimbing yang sudah membimbing, memberikan tenaga, waktu, dan pikiran untuk membimbing saya dalam proses penyusunan dan penyelesaian tugas akhir ini.
3. Bapak Insan Harapan Harahap, S.Sos., M.Ap. dan Bapak Aditya Batara Gunawan, S.Sos., M.Litt. selaku penguji sidang tugas akhir saya yang telah memberikan tenaga, waktu, dan pikiran guna membimbing saya dalam proses penyusunan dan penyelesaian tugas akhir ini.
4. Segenap narasumber yang sudah bersedia untuk membantu penulis dalam memperoleh data yang diperlukan.

5. Seluruh staff akademik dan non akademik Universitas Bakrie yang telah membantu mengurus administrasi demi penyelesaian studi saya selama kuliah.
6. Diri saya sendiri yang terus berusaha dan pantang menyerah untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Rekan seperjuangan yang turut membantu secara langsung dalam mengerjakan skripsi ini, saya ucapkan terimakasih dan banyak syukur karena Semesta mempertemukan Saya dengan mereka. Teman dari Semester satu, yakni Dara dan Salsabila yang mengancam akan *kick* saya dari grup WA bila skripsi ini tidak kunjung selesai, serta teman-teman lainnya yang ikut mendukung saya yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu.

Dalam penyusunan tugas akhir ini, penyusun menyadari bahwa tugas akhir yang penyusun buat masih jauh dari kata sempurna. Dengan demikian, penulis mengharapkan kritik dan saran yang positif guna menjadikan tugas akhir ini sempurna dan untuk menjadi pembelajaran selanjutnya.

Akhir kata, penyusun berharap mudah-mudahan tugas akhir ini dapat bermanfaat dan menginspirasi bagi pembaca.

Jakarta, 8 Mei 2023



Siti Nurani

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik Universitas Bakrie, saya yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Siti Nurani
NIM : 1161004094
Program Studi : Ilmu Politik
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Jenis Tugas Akhir : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Bakrie Hak Bebas **Royalti Noneksklusif** (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Upaya Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Dalam Meningkatkan Pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual Di Bidang Industri Pada Masa Pandemi Covid-19” Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Universitas Bakrie berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap tercantum nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta untuk kepentingan akademik.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 8 Mei 2023

Yang menyatakan,



Siti Nurani

**UPAYA KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA DALAM MENINGKATKAN PENDAFTARAN
HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL DI BIDANG INDUSTRI PADA MASA
PANDEMI COVID-19**

Siti Nurani

ABSTRAK

Desain Industri berperan sebagai instrumen untuk mendapatkan nilai tambah dan daya saing yang lebih tinggi bagi suatu produk dalam beragam industri. Pendaftaran atas Hak Kekayaan Intelektual (HKI) desain industri yang inovatif memiliki potensi untuk menjadi fondasi awal pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang berkelanjutan dengan dampak optimal bagi ekonomi negara. Namun sejak 2015-2019 Indonesia mengalami tren penurunan jumlah permohonan dan registrasi HKI dibidang desain industri disebabkan beragam aspek salah satunya kurang efektifnya pelayanan publik seperti persyaratan yang berbelit serta waktu pelayanan yang panjang.

Sementara itu kebijakan pembatasan mobilitas massa pada tahun 2020-2021 telah mengubah kehidupan masyarakat dan kegiatan pelayanan publik secara masif. Merespons fenomena ini Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berupaya bertransisi dan mengadopsi kemajuan teknologi dengan menciptakan pelayanan publik berbasis daring seperti Intellectual Property Online (IPROLINE) dan Loker Virtual (LOKVIT) untuk memenuhi kebutuhan pelayanan publik terkait pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual. Maka penelitian ini berupaya menganalisis bagaimana proses dari upaya Kemenkumham dan instansi terkait Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI) meningkatkan pendaftaran HKI di bidang desain industri pada masa pandemi Covid-19 tahun 2020-2021.

Kata Kunci : Desain industri, hak kekayaan intelektual, pelayanan publik, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia

**UPAYA KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA DALAM MENINGKATKAN PENDAFTARAN
HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL DI BIDANG INDUSTRI PADA MASA
PANDEMI COVID-19**

Siti Nurani

ABSTRACT

Industrial Design acts as an instrument to obtain added value and higher competitiveness for a product in various industries. Registration of Intellectual Property Rights (IPR) for innovative industrial designs has the potential to become the initial foundation for the growth of sustainable Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) with optimal impact on the country's economy. However, from 2015-2019 Indonesia has experienced a downward trend in the number of applications and registrations for IPR in the field of industrial design due to various aspects, one of which is the ineffectiveness of public services such as complicated requirements and long service times.

Meanwhile the policy of limiting mass mobility in 2020-2021 has massively changed people's lives and public service activities. Responding to this phenomenon, the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia seeks to transition and adopt technological advancements by creating online-based public services such as Intellectual Property Online (IPROLINE) and Virtual Counters (LOKVIT) to meet the needs of public services related to the registration of Intellectual Property Rights. This study aims to analyze how the process of the efforts of the Ministry of Law and Human Rights and related agencies of the Directorate General of Intellectual Property (DJKI) increased IPR registration in the field of industrial design during the Covid-19 pandemic in 2020-2021.

Keywords: industrial design, intellectual property rights, public services, Ministry of Law and Human Rights

DAFTAR ISI

COVER	i
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
ABSTRAK	vii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Pertanyaan Penelitian	18
1.3. Batasan Penelitian	18
1.4. Tujuan Penelitian	18
1.5. Manfaat Penelitian	18
1.6. Sistematika Pembahasan	19
BAB II	21
KERANGKA TEORI	21
2.1 Paradigma Teoritik	21
2.1.1 HKI di Negara Kesatuan Republik Indonesia	21
2.1.2 Pelayanan Publik	22
2.1.3 Hak Kekayaan Intelektual	28
2.1.4 Perlindungan Desain Industri	31
2.1.5. E-Government	32
2.2. Alur Berpikir	34
BAB III	35
METODOLOGI PENELITIAN	35

3.1. Metode Penelitian	35
3.2. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	36
BAB IV	40
PEMBAHASAN	40
4.1 Tingkat Pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual Indonesia di Bidang Industri Selama Masa Pandemi Covid-19	43
4.2 Upaya Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (Kemenkumham RI) untuk meningkatkan angka pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual di Bidang Industri pada masa pandemic Covid-19	48
4.3. Penerapan pelayanan DJKI dalam pelayanan Hak Kekayaan Intelektual di bidang desain industri selama masa pandemi Covid-19	53
BAB V	64
KESIMPULAN DAN SARAN	64
5.1 Kesimpulan	64
5.2 Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	67